

**HUBUNGAN ANTARA *SIBLING RIVALRY* DENGAN JARAK USIA  
KELAHIRAN DAN JUMLAH SAUDARA KANDUNG PADA  
REMAJA AWAL**

*Birgitta Dyah Pramushinta*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *sibling rivalry* dengan jarak usia kelahiran dan jumlah saudara kandung pada remaja awal. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara *sibling rivalry* dengan jarak usia kelahiran dan jumlah saudara kandung pada remaja awal. Subjek dalam penelitian ini adalah 116 siswa SMP N 16 Yogyakarta dan SMP PGRI Kasihan dengan rata-rata usia 12 sampai 14 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa Skala *Sibling Rivalry* yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan aspek-aspek dari teori Shaffer (dalam Yati & Mangunsong, 2008). Skala *Sibling Rivalry* tersebut terdiri dari 38 item dengan reliabilitas sebesar 0.922. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi parsial dengan bantuan SPSS versi 16 for Windows. Berdasarkan analisis korelasi parsial diketahui bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *sibling rivalry* dengan jarak usia kelahiran dan jumlah saudara kandung, ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara *sibling rivalry* dan jarak usia kelahiran sebesar -0.631 dengan signifikansi 0.00 ( $p < 0.01$ ), serta *sibling rivalry* dan jumlah saudara kandung sebesar -0.290 dengan signifikansi 0.00 ( $p < 0.01$ ). Artinya, semakin dekat jarak usia kelahiran antarsaudara kandung, maka tingkat *sibling rivalry*-nya semakin tinggi dan semakin sedikit jumlah saudara kandung, maka tingkat *sibling rivalry*-nya juga semakin tinggi. Sebaliknya, semakin jauh jarak usia kelahiran antarsaudara kandung, maka tingkat *sibling rivalry*-nya semakin rendah dan semakin banyak jumlah saudara kandung, maka tingkat *sibling rivalry*-nya semakin rendah.

Kata kunci: *sibling rivalry*, jarak usia kelahiran, dan jumlah saudara kandung

**THE RELATION BETWEEN SIBLING RIVALRY WITH THE SPACE OF BIRTH AGE AND NUMBER OF SIBLINGS ON THE BEGINNING OF TEENAGER**

*Birgitta Dyah Pramushinta*

**ABSTRACT**

*This aim of this research was to know the relation between sibling rivalry using the space of birth age and number of siblings on the beginning of teenager. The hypothesy used was there was the relation between sibling rivalry using the space of birth age and number of siblings on the beginning of teenager. The subject in this research was the 116 students of SMP N 16 Yogyakarta and SMP PGRI Kasihan with the average age 12 to 14 years old. The tool used for collecting data was the Scale of Sibling Rivalry which was arranged by the writer herself based on aspect from Shaffer theory (in Yati & Mangunsong, 2008). That Sibling Rivalry Scale consisted of 38 items with the reliability 0.922. The method of data analysis that was used was Partial Correlation supported by version SPSS 16 for Windows computer program. Based on the analsis of Partial Correlation, there was significant negative relation between sibling rivalry using the space of birth age and number of siblings, it was shown by correlation coeficien between sibling rivalry and the the space of birth age was  $-0.634$  with significance of  $0.00$  ( $p < 0.01$ ), along with sibling rivalry and the number of siblings was  $-0.281$  with significance of  $0.00$  ( $p < 0.01$ ). It means, the nearer average age between siblings, the level of sibling rivalry was higher and less number of siblings, the level of sibling rivalry was higher too. On the contrary, further the the space of birth age between sibling, the level of sibling rivalry was lower.*

Key words : sibling rivalry, the space of birth age, and number of siblings